

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari beberapa temuan penelitian yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa: Metode Proyek dengan judul “penerapan metode proyek dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo” dapat berhasil untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siswa.

Keberhasilan Penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bahwa penerapan metode proyek di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo dilakukan dalam bentuk latihan dan belajar khusus, yaitu pada standar kompetensi Baca Tulis Al Qur’an dengan beberapa langkah diantaranya: a. Tahap perencanaan, b. Tahap Pelaksanaan, c. Tahap Tindak Lanjut, d. Tahap Evaluasi.

Melihat hasil nilai rata-rata siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2012-2013, menyimpulkan bahwa kurang lebih 65% siswa mendapatkan nilai A atau sangat baik dan selebihnya mendapatkan nilai B atau baik. Dalam pelaksanaannya jelas sekali, bahwa dengan metode proyek maka kegiatan pembelajaran PAI sangat berguna dan dapat membuat siswa kreatif dalam membaca Al Qur’an yang baik dan menulis arab yang baik serta memahami Al-Qur’an dengan baik pula.

2. Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI didukung oleh beberapa faktor yang sangat dominan, yaitu: a. Motivasi oleh guru PAI, b. Kondisi kelas yang baik dan kondusif, c. Posisi guru sebagai pelayan yang baik, d. Mengakui setiap usaha siswa, e. Pemberian *reward*.
3. Penerapan metode proyek dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo adalah dengan menggunakan tipe Belajar Khusus dengan beberapa langkah yang dilakukan selama penerapannya, mulai dari perencanaan sampai evaluasi. Dan keberhasilan metode ini karena didukung oleh: Kondisi kelas yang luas, nyaman rapi dan indah, Kompetensi guru, Sarana dan prasarana yang lengkap, dan Pengaturan tempat duduk.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode proyek merupakan salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo.

## **B. Saran**

Berangkat dari simpulan dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, siswa membutuhkan pendalaman dalam hal baca tulis Al-Qur'an setelah dilakukan evaluasi pada awal siswa masuk, dan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode proyek terdapat

keberhasilan atau peningkatan pada belajar siswa, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru Agama

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti merefleksikan untuk terus mengembangkan kreatifitas siswa dan terus berinovasi dalam menciptakan dan menyajikan bahan ajar dengan memperhatikan taraf perkembangan peserta didik, baik fisik maupun psikisnya. Melihat bahwa dengan kemampuan guru yang bagus dalam penguasaan terhadap perangkat mengajar, maka tingkat keberhasilan siswa juga cukup signifikan.

#### 2. Bagi siswa

Setelah melihat keanekaragaman siswa, mulai dari tingkat pemahaman keagamaannya, latar belakang keluarganya, tarap sosialnya, dan waktu yang dimiliki oleh siswa, maka peneliti menyarankan untuk selalu mengasah kemampuan keagamaannya terutama dalam Baca Tulis Al-Qur'an, karena kemampuan ini sebenarnya sudah harus ditanamkan terlebih dahulu pada diri siswa. Selain itu, siswa tidak boleh malu untuk terus belajar walaupun godaan diluar sangat mengganggu untuk bisa fokus dan belajar dengan baik.

#### 3. Bagi sekolah

Setelah peneliti terjun langsung dikelas dan berinteraksi dengan siswa dan guru, maka sekolah hendaknya dapat memberikan jam tambahan bagi mata pelajaran Agama, mengingat kemampuan siswa tentang agama yang relatif minim, serta penambahan pelajaran ini agar siswa lebih terbimbing, terarah

dan terbentuk dengan perilaku dan tutur kata yang Qur'ani, sebab ketika sekolah menerapkan sistem Full Day maka siswa tidak memiliki waktu banyak dirumah untuk banyak mengasah kemampuannya dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an, ditambah jika ada tugas dari pelajaran lain, maka siswa benar-benar kurang memiliki waktu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an ketika dirumah. Harapan besarnya hanya ada disekolah dengan bimbingan dari Bapak/Ibu Guru BTQ.